

Original Research Paper

Pelatihan English for Tourism Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal bagi Pelaku Wisata di Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur

Lalu Ali Wardana^{1*}, Sahrul¹, Hartati Suryaningsih¹, Baiq Annisa Shallaita¹, Thalia Qaulan Tsaqila¹

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas, Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i3.12892>

Sitasi: Wardana, L. A., Sahrul., Suryaningsih, H., Shallaita, B.A & Tsaqila, T. Q. (2025). Pelatihan English for Tourism Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal bagi Pelaku Wisata di Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3)

Article history

Received: 7 Mei 2025

Revised: 10 September 2025

Accepted: 15 September 2025

*Corresponding Author: Lalu Ali Wardana, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas, Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:

aliwardana@unram.ac.id

Abstract: This Community Service Program (PKM) aims at enhancing the English communication skills of tourism practitioners in Timbanuh Village, Pringgasela, East Lombok. The urgency lies in the need for local tourism practitioners to adapt to the global market, which emphasizes sustainability and the competitiveness of local destinations. The PKM also serves to expand productive and inclusive employment opportunities while supporting the village's economic sustainability through more professional tourism management. The PKM was designed as English for Tourism training based on local resources and wisdom. The training was conducted in four phases: vocabulary and phrases, expressions related to English for Tourism, interactive exercises, and intercultural learning. The activities were delivered through a learning model that integrates theory and practice, alongside interactive discussions. The results of this PKM indicate an improvement in participants' English proficiency within the context of tourism.

Keywords: English for Tourism, Kearifan Lokal, Wisata di Timbanuh.

Pendahuluan

Status pulau Lombok sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia sudah tidak diragukan lagi. Salah satu situs perjalanan terkenal asal Amerika, Travel Lemming, menetapkan Pulau Lombok sebagai rekomendasi nomor satu destinasi wisata tahun 2025, mengungguli 50 destinasi wisata internasional lainnya (1). Hal ini akan berdampak sangat positif bagi kemajuan pariwisata lokal Lombok. Salah satu destinasi wisata yang menonjol di Pulau Lombok adalah Gunung Rinjani yang terletak di Kabupaten Lombok Timur. Kabupaten Lombok Timur menawarkan berbagai Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW) yang memikat untuk dikunjungi wisatawan. Salah satu destinasi tersebut adalah Desa Timbanuh, yang berada di sekitar Gunung Rinjani dan termasuk dalam area Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR). Desa

Timbanuh merupakan salah satu jalur pendakian untuk jalur selatan menuju Gunung Rinjani yang sudah resmi di Kabupaten Lombok Timur (2).

Untuk mendaki ke gunung Rinjani terdapat beberapa jalur pendakian yakni jalur Senaru, Jalur Sembalun dan Jalur Timbanuh. Jalur Timbanuh merupakan lokasi yang lebih dekat dengan Bandara Internasional Lombok dibandingkan dengan 2 jalur lainnya sehingga hal ini menjadi potensi yang menjanjikan bagi desa Timbanuh sendiri. Selain sebagai salah satu jalur pendakian, desa Timbanuh juga memiliki potensi pariwisata lain seperti keindahan alam dan budayanya (3). Namun semua potensi ini belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku wisata. Salah satu permasalahan yang menyebabkan hal ini tersebut adalah keterbatasan kemampuan bahasa Inggris para pelaku wisata seperti pengelola guest house,

porter dan tour guide di Desa Timbanuh. Bahasa Inggris merupakan salah satu penunjang utama dalam pariwisata (4–6). Keterbatasan ini menyebabkan kesulitan dalam mengkomunikasikan informasi – informasi yang dibutuhkan atau penting terkait wisata di daerah Timbanuh seperti keindahan alam dan kekayaan budaya lokal.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal tentang bagaimana para pelaku wisata selama ini berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, mereka mengandalkan bahasa tubuh atau pihak ketiga untuk berkomunikasi. Hal ini tidak menyelesaikan masalah dan berpotensi untuk mengurangi kepuasan wisatawan. Kemampuan berbahasa Inggris sangat penting dalam perkembangan pariwisata di era globalisasi ini karena pariwisata merupakan bidang yang terus berkembang secara berkelanjutan (7).

Tujuan utama PKM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris pariwisata yang relevan dengan situasi dan potensi wisata unggulan desa Timbanuh. Untuk mencapai tujuan utama tersebut adapun hal – hal yang tekankan adalah penguasaan kosa kata dan frasa dasar yang berkaitan dengan object wisata di Desa Timbanuh, sapaan, merespon pertanyaan, menjelaskan arah dan mendeskripsikan sesuatu.

Terkait dengan MBKM, PKM ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatannya. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk berhadapan langsung dengan masyarakat dan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari selama ini dan juga belajar dari para pelaku wisata. Hal ini mendukung pengembangan masyarakat dan pengembangan diri mahasiswa itu sendiri. Mereka akan dilibatkan dalam setiap proses, mulai dari proses persiapan sampai proses evaluasi. Setiap fase ini diharapkan mampu mengajarkan dan menambah wawasan mahasiswa dalam berorganisasi, memahami potensi yang mereka miliki, memahami bagaimana berinteraksi dengan masyarakat dan bagaimana memanfaatkan potensi yang mereka miliki. Kegiatan ini mendukung IKU 2 dan IKU 3 (8). Berdasarkan IKU 2, mahasiswa mendapatkan

pengalaman langsung di luar kampus.

Mahasiswa berpartisipasi dalam semua kegiatan mulai dari persiapan sampai evaluasi. Terkait dengan IKU 3, kegiatan ini adalah salah satu kegiatan dari tridharma pendidikan. PKM ini merupakan kegiatan akademik dosen – dosen yang terlibat diluar kampus dan berkontribusi pada peningkatan masyarakat.

Kegiatan PKM ini berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku wisata di daerah Timbanuh dalam hal Bahasa Inggris pariwisata. PKM ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pelaku wisata untuk semakin baik dalam memberikan pelayanan kepada para wisatawan asing. Fokus pelatihan bahasa Inggris pariwisata yang akan diberikan adalah penguasaan kosa kata dan frasa dasar yang berkaitan dengan object wisata di Desa Timbanuh, sapaan, merespon pertanyaan, menjelaskan arah dan mendeskripsikan sesuatu. Melalui kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat meningkatkan layanan wisata, meningkatkan daya saing wisata dan meningkatkan kesejahteraan para pelaku wisata dan masyarakat sekitar secara umum.

Metode

Table berikut adalah ringkasan tentang metode waktu, tempat, objek, dan metode pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Metode Kegiatan

Waktu dan Tempat Kegiatan	30 Mei 2025, Desa Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur
Objek/sasaran/mitra	Pelaku wisata di wilayah Desa Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur
Jumlah anggota terlibat	15 (lima belas) orang
Metode pelaksanaan kegiatan	Sosialisasi, Pelatihan English for Tourism, Pendampingan dan Evaluasi

Berikut adalah deskripsi tentang metode pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan:

Sosialisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan PKM ini ke pelaku wisata. Selain itu sosialisasi ini juga diharapkan mampu mengajak para pelaku

wisata untuk semakin sadar akan pentingnya bahasa Inggris yang berbasis sumber daya dan kearifan lokal. Adapun aktivitas yang akan dilakukan adalah anggota PKM akan menjelaskan tujuan dan manfaat PKM serta kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi ini adalah mitra, dalam hal ini pelaku wisata, dapat memahami tujuan dan manfaat program.

Pelatihan English for Tourism

Pelatihan ini didesain sesuai dengan permasalahan – permasalahan yang dipaparkan di bagian sebelumnya. Adapun kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Pengajaran kosakata dan frasa

Dalam kegiatan ini anggota PKM akan mengajarkan para pelaku wisata kosakata dan frasa yang berkaitan sumber daya dan kearifan lokal yang mereka. Kosakata dan frasa yang akan dipelajari adalah yang berkaitan dengan pendakian gunung, wisata budaya, wisata alam dan wisata produk yang ada di desa Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur. Selain itu, latihan pengucapan juga akan diberikan pada sesi ini. Salah satu teknik yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik drilling dengan penggunaan media yang dapat mendukung pembelajaran seperti recording dan video youtube.

- Pengajaran ekspresi – ekspresi English for Tourism

Dalam kegiatan ini, para pelaku wisata atau mitra akan diberikan pelatihan ekspresi – ekspresi yang berkaitan dengan wisata yang ada di wilayah mitra seperti greetings, mendeskripsikan benda, mendeskripsikan tempat, mendeskripsikan situasi, memberitahu arah dan menjelaskan sesuatu. Teknik yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah roleplay sehingga para pelaku wisata dapat mempraktekkan langsung apa yang mereka pelajari dalam kegiatan ini.

- Latihan interaktif

Latihan interaktif yang dimaksudkan dalam PKM ini adalah dimana akan lebih banyak Students Talking Time dibandingkan dengan Teacher Talking time. Hal ini dimaksudkan agar para pelaku wisata dapat lebih banyak mempraktekkan apa yang mereka telah pelajari. Selain itu, latihan interaktif ini juga

menggunakan media yang dapat mendukung pembelajaran sehingga para peserta lebih aktif dalam beraktivitas dikelas.

- Pembelajaran mengenai lintas budaya

Dalam sesi ini, akan berupa pemamparan singkat yang akan diberikan oleh anggota PKM tentang pemahaman lintas budaya. Dalam sesi ini para pelaku wisata dapat bertanya mengenai hal – hal yang mereka kurang pahami mengenai topik yang dibahas.

Pendampingan dan Evaluasi

Dalam kegiatan ini para mitra dan anggota PKM akan melaksanakan sesi tanya jawab yang akan berguna untuk memastikan sejauhmana peserta dapat memahami dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka selama pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menargetkan para pelaku wisata di Desa Timbanuh. Lombok Timur dalam rangka meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dalam bidang pariwisata. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam 4 tahapan kegiatan, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap sosialisasi, tim PKM mendistribusikan informasi mengenai kegiatan melalui Kantor Desa Timbanuh, Lombok Timur.

Tahapan selanjutnya adalah Pelatihan. Pelatihan ini terdiri dari 4 bagian:

1. Pengajaran kosakata dan frasa

Para peserta diajarkan kosakata dan frasa yang berkaitan dengan sumber daya dan kearifan lokal seperti pendakian gunung, wisata alam, wisata produk yang ada di Desa Timbanuh. Pengajaran kosakata dan frase ini dilaksanakan dengan dukungan dari media ajar seperti gambar dan video serta menggunakan teknik drilling.

2. Pengajaran ekspresi – ekspresi English for Tourism.

Peserta dilatih menggunakan ekspresi-ekspresi yang berkaitan dengan *greeting; describing objects, place, and situation; dan giving direction*. Para peserta mempraktikkan langsung ekspresi-ekspresi tersebut melalui kegiatan *roleplay*.

3. Latihan Interaktif

Pada kegiatan ini, peserta lebih banyak berbicara. Peserta dibentuk dalam kelompok, diberikan situasi tertentu yang berkaitan dengan praktik pariwisata di desa timbanuh, kemudian menyusun teks percakapan berdasarkan situasi tersebut.

4. Pembelajaran mengenai lintas budaya

Para peserta diajarkan budaya dari Negara asal wisatawan-wisatawan asing yang berpotensi datang ke desa timbanuh. Hal ini dilaksanakan agar masyarakat lebih mengenal budaya mereka dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi saat mereka berkomunikasi dengan wisatawan yang datang.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan

Setelah tahapan pelatihan, kegiatan dilanjutkan ke tahap pendampingan. Pada tahapan kegiatan ini peserta dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang menjadi permasalahan mereka selama proses pelatihan dan ketika mereka berbicara dengan wisatawan asing. Pada tahapan ini anggota PKM mendampingi para peserta PKM untuk mendapatkan solusi dari setiap permasalahan yang disampaikan.

Tahapan terakhir adalah evaluasi. Proses ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pelatihan tercapai, baik dari segi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta, pemahaman mereka terhadap konsep English for Tourism, maupun kemampuan mereka mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam penyampaian informasi pariwisata. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, serta tes sederhana berbasis praktik, seperti role play, dan simulasi percakapan dengan wisatawan. Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut, seperti pelatihan lanjutan, pengembangan materi promosi wisata berbasis lokal, serta kolaborasi berkelanjutan antara tim pengabdian dan komunitas pelaku wisata di Timbanuh.

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Para peserta menunjukkan partisipasi aktif mulai dari tahap sosialisasi hingga evaluasi kegiatan. Seluruh rangkaian materi, pelatihan, dan pendampingan yang diberikan oleh tim PKM terbukti relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta sasaran, yaitu pelaku wisata di Desa

Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur. Peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks pariwisata.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Mataram yang telah memberikan fasilitasi dari tahap persiapan hingga pelaporan kegiatan. Terima kasih pula kepada Kepala Desa Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur yang telah bersedia memberikan sarana berupa tempat untuk melaksanakan kegiatan PKM. Penghargaan tertinggi kami tujukan kepada peserta/masyarakat pelaku wisata di Desa Timbanuh yang telah menjadi mitra aktif sejak proses sosialisasi hingga pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Daftar Pustaka

- Diskominfotik NTB. Lombok Nomor 1 Rekomendasi Tujuan Wisata Travel Lemming, Pemprov NTB Terus Ikhtiarkan Pemajuan Pariwisata [Internet]. 2024 [cited 2024 Dec 18]. Available from: <https://ntbprov.go.id/post/lombok-nomor-1-rekomendasi-tujuan-wisata-travel-lemming-pemprov-ntb-terus-ikhtiarkan-pemajuan-pariwisata>
- Baiq Ismiwati, Himawan Sutanto, Salamah. Pengembangan Pariwisata Di Desa Timbanuh Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Masyarakat. *J Econ Bus*. 2020;6(2):83–101.
- Amalia D, Junandri I, Putri R, Annisa Z, Rahmani N, Padli Rahman I, et al. **PENDAMPINGAN PROMOSI DESTINASI WISATA DESA TIMBANUH SEBAGAI DESA WISATA DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**. Pros Semin Nas Gelar Wicara [Internet]. 2023 [cited 2024 Dec 19];1(1):409–23. Available from: <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara/article/view/379>
- Damayanti LS. Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industri Pariwisata. *Journey J Tour Culinary, Hosp Conv Event Manag*. 2019;2(1):71–82.
- Prabhu A, Wani P. A study of Importance of English Language Proficiency in Hospitality Industry and the Role of Hospitality Educators in Enhancing the Same Amongst The Students. *ATITHYA A J Hosp*. 2015;1(1).
- Oktoma E, Solihat D, Masruroh R. The Role of English Language Skills in the Tourism Industry in the 4.0 Era in Kuningan District, West Java Province. *IJABO Int J Adm Business, Organ* [Internet]. 2024 [cited 2024 Dec 19];5(4):71–81. Available from: <https://ijabo.a3i.or.id/index.php/ijabo/article/view/418>
- Kusyani D, Harahap YM, Zulkarnain I. Pelatihan Kecakapan English For Tourism Terhadap Pemanfaatan Kearifan Lokal Masyarakat Siallagan. *J Pengabdian Kpd Masy Nusantara* [Internet]. 2023 [cited 2024 Dec 19];4(4):511–8. Available from: <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2290>
- Dirjendikti Kemendikbud. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri [Internet]. Available from: <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/11/Buku-Panduan-Indikator-Kinerja-Utama-PTN.pdf>
- Erazo MAC, Ramírez SIM, Encalada MAR, Holguin JV, Zou JH. English language skills required by the hospitality and tourism sector in el oro, ecuador. *Theory Pract Lang Stud*. 2019;9(2).
- Indriani N, Uhai S, Pristanti H. Penguatan Kapasitas Generasi Muda Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Pemandu Wisata Dusun Putak, Kutai Kartanegara. *EDUTOURISM J Tour Res* [Internet]. 2024 [cited 2024 Dec 19];6(2):105–15. Available from: <http://ejurnal.polnes.ac.id/index.php/edutourism/article/download/1223/832>